

LAPORAN PENGABDIAN



“Aplikasi Ekstrak Daun Teh (*Camellia Sinensis*) sebagai sediaan Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*) di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah”.

apt. Wulandari, M.Sc. NIDN : 1007058403

**Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
Yayasan Pharmasi Semarang
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II SOLUSI DAN LUARAN	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	13
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	15
BAB VI KESIMPULAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
DAFTAR LAMPIRAN	23

RINGKASAN

Wilayah yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat ini adalah Dukuh Mobok Desa Begawat, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan informasi dari warga desa begawat, desa ini merupakan penghasil teh yang dikenal dengan sebutan “Teh Bumiawa” Teh telah masuk ke desa pada tahun 1988 yang telah di promotori oleh PT. Duta Agrinti, setelah mendapatkan hasil yang baik dari pihak pertanian memberikan benih dan pupuk dengan cuma-cuma kepada masyarakat.

Dukuh Mobok Desa Begawat merupakan desa penghasil teh, teh di desa begawat perlu dilakukan pengolahan. Beberapa warga desa memanfaatkan teh tersebut sebagai sediaan minuman yang masih dalam bentuk teh sangria, sehingga akan berdampak pada bau teh yang kurang nyaman dan akan berpengaruh pada nilai jualnya. Nilai ekonomis dari teh dapat ditingkatkan dengan adanya inovasi-inovasi pembuatan produk dari teh, misalnya dapat dibuat sediaan farmasi seperti sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).

Metode pengabdian yang dilakukan dengan cara survey lapangan, rapat koordinasi tim pengabdian dengan mitra, kemudian dilakukan penyuluhan dengan beberapa warga yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, Desa Begawat, teh, sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Wilayah yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat adalah di Dukuh Mobok Desa Begawat, Kecamatan Bumijawa. Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Desa Begawat memiliki luas keseluruhan 450,393 Ha, yang terdiri dari tiga RT yaitu RT 6/3. L. 195 P.182 jumlah KK 123, RT 7/3. L. 195 P.158 jumlah KK 110, RT 8/3. L. 175 P.162 jumlah KK 112. Jumlah petani dari ke 3 RT tersebut sekitar 87 orang. Berdasarkan informasi dari warga desa begawat, desa ini merupakan penghasil teh yang dikenal dengan sebutan “Teh Bumiawa” Teh telah masuk ke desa pada tahun 1988 yang telah di promotori oleh PT. Duta Agrinti, setelah mendapatkan hasil yang baik dari pihak pertanian memberikan benih dan pupuk dengan cuma-cuma kepada masyarakat.

Gambar 1. Perkebunan Teh Desa Mobok



Camellia Sinensis (Yuliana dkk, 2020)

Teh tidak hanya dinikmati dalam bentuk minuman, akan tetapi dapat dikembangkan ke dalam berbagai produk kefarmasian, diantaranya adalah pembuatan sediaan farmasi sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Sabun merupakan pembersih yang dibuat dengan reaksi kimia antara kalium atau natrium dengan asam lemak

dari minyak nabati atau lemak hewani (Qisti dkk, 2009). Manfaat sabun sebagai bahan pembersih berkaitan dengan sifat surfaktan yang terkandung didalamnya. Surfaktan adalah molekul yang memiliki gugus polar yang suka air (hidrofilik) sekaligus gugus non polar yang suka lemak/minyak (lipofilik), sehingga kedua gugus tersebut dapat mempersatukan campuran yang mengandung minyak dan air untuk dapat dihilangkan dengan air (Sumanto, 2016). Sabun cair pembersih tangan (*Hand Wash*) merupakan sabun untuk pembersih dibuat menggunakan proses saponifikasi menggunakan penambahan zat lain ataupun tanpa penambahan zat lain yang tidak menimbulkan iritasi kulit tangan (SNI, 2017).

Cuci tangan pakai sabun yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012).

Menggunakan sabun saat mencuci tangan diketahui sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit dan penularan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak tidak langsung maupun kontak langsung (menggunakan permukaan lain seperti handuk dan gelas) (Kemenkes RI, 2013).

Teh hijau salah satu jenis teh memiliki banyak manfaat. Manfaat dari teh hijau diantaranya sebagai antibakteri dan antioksidan. Menurut Setiawan dkk (2019) ekstrak daun teh memiliki aktivitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang jika dibiarkan dapat menyebabkan penyakit kulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Aplikasi Ekstrak Daun Teh (*Camellia*

Sinensis) sediaan Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*)” di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sediaan ini mudah didapat dan prosesnya juga mudah untuk dilakukan serta produk yang dihasilkan dapat menjadi wacana dalam berwirausaha.

1. 2. Permasalahan Mitra

Dukuh Mobok Desa Begawat merupakan desa penghasil teh, teh di desa begawat perlu dilakukan pengolahan. Beberapa warga desa memanfaatkan teh tersebut sebagai sediaan minuman yang masih dalam bentuk teh sangria, sehingga akan berdampak pada bau teh yang kurang nyaman dan akan berpengaruh pada nilai jualnya. Nilai ekonomis dari teh dapat ditingkatkan dengan adanya inovasi-inovasi pembuatan produk dari teh, misalnya dapat dibuat sediaan farmasi seperti sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*), sabun mandi cair, bahkan sediaan kosmetik lainnya.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

2.1. Solusi Pengabdian

Target dari pengabdian masyarakat ini adalah warga di Dukuh Mobok Desa Begawat, Kecamatan Bumijawa. Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah melakukan pendekatan terhadap permasalahan tersebut diatas antara lain dengan melibatkan peran serta tim pengabdian dengan melakukan pelatihan pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) dari teh yang dihasilkan oleh petani di Desa Begawat.

Pelatihan yang diberikan diharapkan agar supaya warga desa tidak hanya menjual produk tehnya dalam bentuk olahan sangrai untuk minuman tetapi dapat mengembangkan produk yang lain dari teh. Pengembangan produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai jual teh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa begawat.

2.2 Luaran Pengabdian

Kegiatan ini memiliki luaran umum yang dapat memotivasi warga Desa Dukuh Mobok Desa Begawat, Kec. Bumijawa, Kab. Tegal untuk dapat membuat sediaan atau produk dari teh selain dapat diminum juga dapat dimanfaatkan sebagai sediaan farmasi lainnya contohnya sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Luaran khusus dari pengabdian ini antara lain:

1. Warga mampu memahami praktik cara pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).
2. Warga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari teh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan “Aplikasi Ekstrak Daun Teh (*Camellia Sinensis*) sebagai Sediaan Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*) di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah”. Kegiatan tersebut akan dimulai pada tanggal 20-21 Oktober 2020. Adapun rangkaian metode pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Survei ke Lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran informasi yaitu survei di lokasi oleh tim pengabdian masyarakat. Beberapa informasi dari pihak kelurahan maupun dari warga Desa Begawat memiliki sumber daya alam berupa teh. Teh tersebut oleh warga hanya dijadikan produk teh sangrai yang dijadikan sebagai bahan minuman.

Sasaran pengabdian adalah warga Desa Begawat yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga kegiatan pelatihan ini bisa digunakan untuk melatih masyarakat Desa Begawat sebagai salah satu *home industry* untuk menambah penghasilan bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi warga.

Gambar 2. Suasana Perkebunan Teh Desa Begawat



(Yuliana dkk, 2020)

3.1.2. Rapat Koordinasi Tim Pengabdian dan Penyelesaian Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei lapangan tim melakukan rapat koordinasi yang berguna untuk mencari solusi permasalahan. Pencarian solusi ialah salah satunya dilakukan dengan penelusuran referensi. Tujuannya agar segala sesuatu yang dikerjakan mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat tersebut dilakukan di kampus Stifar Yayasan Pharmasi Semarang. Hasil rapat memutuskan bahwa hal

pertama yang dilakukan adalah membuat sediaan dalam bentuk Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*)” di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah.

3.1.3 Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020, tempat di Balai Desa Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa. Kab. Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini mulai pukul 10.00 s/d Selesai. Pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).

Tabel 1. Formulasi Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*)

Bahan	Konsentrasi (%)
Larutan Teh	5 lt
Amphitol	20 ml
NaCl	250 gr
Sodium benzoat	50 gr
Parfum green tea	20 ml
Tergitol NP	5 ml
Gliserin	10 ml

Sumber (Dewi dkk)

3.1.4 Prosedur Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*)

Cara pembuatan sabun cair cuci tangan adalah sebagai berikut :

1. Bahan amphitol, NaCl, Sodium benzoate dituangkan ke dalam baskom kemudian dicampur rata.
2. Larutan teh dimasukkan ke dalam baskom.

3. Campuran diaduk menggunakan mixer perlahan lahan hingga menghasilkan larutan berwarna coklat keruh
4. Larutan kemudian ditunggu selama 1 hari hingga menjadi berwarna coklat bening
5. Tergitol, gliserin dan parfum green tea dimasukkan ke dalam larutan tersebut
6. Aduk perlahan lahan tanpa mixer sampai rata

Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil dimana setiap kelompok ada pendampingan untuk membantu warga tersebut dalam proses pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Selain mengajarkan cara pembuatan sediaan tersebut, juga dijelaskan berbagai macam kegunaan dan cara menggunakan produk tersebut dengan baik dan benar. Adapun rundown acara kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rundown Acara

A. Hari pertama (20 Oktober 2020)

No	Waktu	Acara
1	10.00-12.00	Pengenalan dan persiapan tempat pengabdian
2	12.00-13.00	ISOMA
3	13.00-15.00	Pengarahan dan pembekalan pengabdian
4	15.00-15.30	Penutup

B. Hari kedua (21 Oktober 2020)

No	Waktu	Acara
1	10.00-10.30	Registrasi peserta pengabdian
2	10.30-10.40	Pembukaan dan pembacaan doa
3	10.40-10.50	Sambutan ketua pengabdian
4	10.50-11.00	Sambutan dari kelurahan atau yang mewakili

5	11.00-12.00	Penyuluhan dan pemaparan materi
6	12.00-13.00	ISOMA
7	13.00-15.00	Pembuatan sediaan Sabun Cair Cuci Tangan (<i>Hand Wash</i>)
8	15.00-15.30	Pengisian kuisioner pengabdian dan kesan pesan
9	15.30-16.00	Penutupan serta foto bersama

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan yang berlokasi di Jalan Letjend Sarwo Edi Wibowo KM 1 Plamongansari, Pucanggading, Semarang. Berbagai ilmu sebagai penunjang keahlian tim pelaksana kegiatan, diantaranya adalah bidang farmasi, biologi farmasi dan kimia.

Bidang farmasi membahas tentang berbagai macam baik obat herbal maupun non herbal yang mengarah pada kinerja dari masing-masing zat aktif obat. Biologi farmasi mengajarkan tentang khasiat dari bahan alam yang digunakan sebagai produk obat, sedangkan kimia menunjang hal metode yang akan digunakan dalam proses pengolahan bahan alam baik secara ekstraksi dan analisa. Sinergis inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya pelatihan pembuatan produk sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dengan tugas sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Tugas
1	apt. A. Barry Anggoro, S. Farm.,M.Si.	Ketua	Farmakologi Klinik	Penyuluh tentang Efek bahan aktif setelah pemakaian sabun cair cuci tangan (<i>Hand Wash</i>) pada kulit
2	apt. FX. Sulistiyanto W.S., S.Si., M.Si.	Anggota 1	Farmasi Klinis	Penyuluh tentang kerja bahan aktif sabun cair cuci tangan (<i>Hand Wash</i>)
3	Erwin Indriyanti, S.Si.,M.Pd	Anggota 2	Kimia	Penyuluh kandungan kimia dari bahan alam dan bahan sintetik sabun cair cuci tangan (<i>Hand Wash</i>)
4	apt. Wulandari, M.Sc.	Anggota 3	Biologi Farmasi	Penyuluh tentang bahan dan alat pembuatan sabun cair cuci tangan (<i>Hand Wash</i>)
5	apt. Dewi Ramonah, M.Farm	Anggota 4	Biologi Farmasi	Penyuluh Tentang Formula dan Cara pembuatan sabun cair cuci tangan (<i>Hand Wash</i>)

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian masyarakat dengan tema “Aplikasi Ekstrak Daun Teh (*Camellia Sinensis*) sebagai sediaan Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*) di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah” dilakukan dengan tujuan agar peserta mengetahui tentang manfaat teh sebagai bahan pembuatan sabun yang berfungsi selain membersihkan badan dan memiliki efek sebagai antioksidan dari bahan alam.

Gambar 3. Daun Teh Kering



(Novi, 2020)

Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan rangrai, adapun tahapan sebelum daun teh di sangrai. Pemetikan daun terebih dahulu daun dipetik yang digunakan ialah daun yang segar, kemudian daun dibersihkan dengan air mengalir setelah bersih dilakukan proses sangrai daun teh sampai terjadi perubahan warna dan pastikan daun yang disangrai kering.

Daun yang kering dapat kita olah dengan pembuatan produk minuman atau kecantikan, biasanya banyak orang menggunakan daun teh kering tersebut sebagai bahan pembuatan minuman selain itu juga dapat digunakan sebagai produk kecantikan seperti kelompok pengabdian ini yaitu pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Teh memiliki kandungan antioksidan yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembuatan sabun atau produk kecantikan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi industri rumah tangga. Penggunaan tanaman bagian daun sangat menarik untuk dibuat proses pengeringan sehingga akan mempermudah dalam pembuatan sabun dari bahan dasar teh yang memiliki kandungan antioksidan tinggi ada beberapa senyawa pendukung lain yang mendukung sebagai produk kecantikan

Gambar 4. Produk Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*)



(Novi dkk, 2020)

Berikut produk sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) yang telah diolah oleh tim pengabdian masyarakat, sabun tersebut dari bahan dasar teh dan di buat formula pembuatan sabun, teh yang telah di dapat dari desa begawat sangatlah efektif untuk di manfaatkan dan diolah untuk pembuatan sabun.

Gambar 5. Pembukaan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan Kepala Desa



(Novi dkk, 2020)

Metode pengabdian masyarakat meliputi ceramah dan pelatihan, ceramah ialah penyuluhan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) sebagai produk farmasi yang bermanfaat untuk membersihkan badan yang merupakan dari bahan daun teh yang telah tersangrai, penyuluhan tentang cara memperoleh daun teh yang telah disangrai yang didapat dari desa begawat, kewirausahaan, praktek pembuatan sediaan sabun oleh tim pengabdian dan peserta. Harapan dari tim pengabdian setelah pengabdian kepada peserta dapat dikelola dan di aplikasikan untuk meningkatkan angka ekonomi Desa Begawat.

Gambar 6. Penjelasan formulasi sediaan sabun



(Novi dkk, 2020)

Penjelasn tentang formulasi sediaan sabun oleh dewi fitriani, berbagai bahan tambahan untuk pembuatan sabun dan konsentrasinya dapat mempengaruhi hasil dan kualitas sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Sehingga peran keahlian dari tim sangatlah penting dalam hal pembuatan produk sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) ialah bidang teknologi farmasi. Berdasarkan dari tim pengabdian ini bidang minat teknologi farmasi ialah yang mengelola tentang formulasi dan sediaan sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) sampai menghasilkan sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) yang berkualitas. Adapun kolaborasi dengan bidang minat kimia seperti dibawah ini.

Gambar 7. Penjelasan senyawa dari bahan alam



(Novi dkk, 2020)

Pentingnya pengabdian masyarakat melakukan kolaborasi dengan beberapa bidang minat lain seperti bidang minat kimia, bidang kimia menjelaskan tentang senyawa kimia dari bahan alam dan bahan-bahan sintetik yang digunakan untuk pembuatan sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Pemilihan daun teh sebagai produk sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) karena daun teh memiliki senyawa pendukung selain itu kaya akan antioksidan.

Gambar 8. Penyuluh tentang kerja bahan aktif Sabun Cair Cuci Tangan (*Hand Wash*)



(Novi dkk, 2020)

Berdasarkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat dukuh mobok Kota Tegal, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pengabdian tersebut, selain dari tema sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) yang sangat mendukung pada situasi saat ini. Sabun ini memiliki bahan aktif yang sangat baik untuk di konsumsi mekanisme yang terjadi pada kulit sehingga kulit menjadi sehatlah itu yang diharapkan oleh masyarakat dukuh mobok.

Keindahan dan kesehatan kulitlah sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Target pengabdian yang kami lakukan bukan hanya pada kalangan wanita saja melainkan pada laki-laki juga, dan bukan hanya orang dewasa saja tetapi remaja juga sangatlah dibutuhkan. Sabun ini baik untuk semua masyarakat dengan komposisi dari bahan-bahan yang aman dari bahan alam yang kita manfaatkan untuk diolah menjadi sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*)

Gambar 9. Penyuluh tentang bahan dan alat pembuatan sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*)



(Novi dkk, 2020)

Peralatan yang kami jelaskan dalam pembuatan sabun sangatlah diperlukan, bahkan sebelum digunakan semua peralatan harus dalam keadaan aseptis. Beaker glass, gelas ukur, batang pengaduk, cawan, kertas perkamen, plastik pembungkus, timbangan elektrik, kain lap, tisyu, kompor. Sedangkan bahan-bahan yang kita gunakan timbang sesuai kebutuhan. Alat dan bahan yang digunakan semua kita persiapkan dahulu, beberapa bahan tambahan yang kita gunakan dalam pembuatan sabun sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) diperoleh dengan mudah harapannya agar masyarakat desa mobok bisa mendapatkan dan bisa dikembangkan lagi untuk bisa di perjual belikan. Selain bahan dan alat yang mudah digunakan harganya pun terjangkau.

Gambar 10. Penyuluh Efek bahan aktif setelah pemakaian sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*).



(Novi dkk, 2020)

Efek terapi yang terjadi setelah pemakaian sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*), bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) sangatlah aman digunakan selain itu dengan campuran bahan alam sebagai bahan utama yang kaya akan antioksidan sehingga membuat kulit menjadi lembut, kenyal dan halus. Senyawa dari bahan alam serta bahan sintetik lah yang kita kombinasikan seuntuk pembuatan sabun cair cuci tangan hal ini akan berpengaruh terhadap kerja sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) pada kulit.

BAB VI

KESIMPULAN

Dengan penjelasan masing-masing bidang kepada masyarakat Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah hal ini sangat membuat masyarakat menjadi antusias dalam mengikuti pengabdian yang kami selenggarakan. Sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*) yang telah kami buat dengan warga desa dapat memberikan dan meningkatkan nilai ekonomis masyarakat jika di produksi dan di perjualbelikan.

Bahan-bahan yang aman digunakan serta memberikan efek yang baik pada kulit kita. Sehingga kulit menjadi lembut dan halus, hal ini karna kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam bahan aktif yang kita gunakan. Serta alah-alat yang mudah didapatkan, selain menggunakan alat-alat dari alat laboratorium, masyarakat juga bisa memanfaatkan alat dari dapur rumah sendiri yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan sabun cair cuci tangan (*Hand Wash*). Bahan dan alat yang baik serta memiliki kualitas yang sehat pada kulit hal ini akan membawa hasil yang baik pada pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Desiyanto., & Djannah.2013.Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.2 No.2.

Kemenkes, R.I. 2013.Profil Kesehatan Indonesia.Jakarta

Qisti, Rachmiati. Sifat Kimia Sabun Transparan dengan Penambahan Madu pada Konsentrasi yang Berbeda, Bogor: Program Studi Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Skripsi; 2009

Sumanto, S., 2016,Pembuatan Sabun Cair di Tlogomas Malang. Prosiding SENIATI, (Book-1).

SNI, 2017. SNI 2588-2017. Standar Mutu Sabun Cair Pembersih Tangan, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

Setiawan I, Saryanti D, Astin. Pemanfaatan Ekstrak Daun Teh (*Camellia sinensis* L) Dari Perkebunan Kemuning Kab. Karang Anyar dalam Pembuatan Sabun Padat Transparan dan Uji Aktivitas Antibakteri pada *Staphylococcus aureus*. JURNAL RISET KEFARMASIAN INDONESIA VOL.1 NO.1, 2019. Hal 21-29

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



SURAT TUGAS

No. 128/EDW-SW/LPPM/STPM/X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIV : 040203015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR YAYASAN PHARMASI SEMARANG

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIV	Jabatan
1.	apt. Novi Elisa, M.Farm.	YP. 041019142	Dosen
2.	apt. Wulandari, M.Sc.	YP. 040814043	Dosen
3.	apt. Dewi Fitriani Puaprasari, M.Pharm.Sci.	YP. 041015068	Dosen
4.	Yuliana Purwaningsih, S.Si., M.Si.	YP. 040217100	Dosen
5.	apt. Arik Dian Eka Pratiwi, M.Si.	YP. 040719138	Dosen
6.	apt. A. Barry Anggoro, S. Farm., M.Si.	YP. 040208003	Dosen
7.	Erwin Indriyanti, S.Si., M.Pd.	YP. 040217099	Dosen
8.	apt. Rahmawati Salsu Dimurrosifa, M.Pharm.Sci.	YP. 040317101	Dosen
9.	apt. FX Sulistiyanto WS, S.Si., M.Si.	YP. 040709012	Dosen
10.	apt. Dewi Ramonah, M.Farm.	YP. 041019143	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Aplikasi Ekstrak Daun Teh (Camelia sinensis) sebagai Sediaan Liquid Hand Wash di Dukuh Mobok, Desa Begawat, Kec. Bumi Jawa, Tegal, Jawa Tengah", pada :

Tanggal : 20 - 21 Oktober 2020
Tempat : Dukuh Mobok, Desa Begawat, Kec Bumi Jawa, Tegal, Jawa Tengah.

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 16 Oktober 2020
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"



Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIV. YP. 040203015

Lampiran 2: Sertifikat



Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT

Dukuh Mohok, Desa Begawat Kec Bumi Jawa, Tegal, Jawa Tengah

NO	NAMA	TTD	
1	Egi Kusanti	1	2
2	Eli Anis	3	4
3	Tini Vansistoli	5	6
4	Eka Karadit R1200	7	8
5	Ida Rencanipa	9	10
6	Larasol Solitoh	11	12
7	Putriyanti	13	14
8	Wahid	15	16
9	Syahrul	17	18
10	Nur Rizka	19	20
11	Ika Nurkhanza Rizka		
12	Khusnul Khatimah		
13	Lina Kusdialipah		
14	Yaga Alimiyah H		
15	Nasution		
16	Amir Bidi Pambutan		
17	Sutrisna		
18	Dina Rahayu		
19	Susanti		
20	Apri		

Lampiran 4. Power Point Pengabdian



Lampiran 5. Foto Kegiatan Pengabdian

